

State of The Art of Corporate Entrepreneurship on State Owned Enterprises: Bibliometrics Study.

Salma Annisa¹, Ratih Purbasari², Margo Purnomo³

^{1,2,3} Departemen Administrasi Bisnis, Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

Salma17011@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

Organizations today have been faced with a variety of dynamic environmental changes. The sustainability and sustainability of the organization can be threatened if the organization is unwilling to formulate innovations as part of a strategy to adapt. One of the determinants of the internal environment to adopt innovation is a concept called corporate entrepreneurship strategy. Corporate entrepreneurship is a fundamental element in organizational and economic development. Although many researchers have provided evidence that corporate entrepreneurship improves organizational performance, these studies only examine corporate entrepreneurship in the private sector in large companies and small and medium-sized enterprises. The development of corporate entrepreneurship research theory in state-owned enterprises is still very limited. This research will aim to provide a mapping overview of the development of corporate entrepreneurship research in state-owned enterprises that can later produce further background and deeper insights. In addition, mapping results can also be used as a basis to develop the concept of corporate entrepreneurship in state-owned enterprises. Based on the overall results of the study, it can be concluded that research on the concept of corporate entrepreneurship in state-owned enterprises in the last 26 years is really still very little done. The research findings are quite surprising because they produce indications that corporate entrepreneurship research studies on state-owned enterprises still need serious attention to be explored and exploited scientifically in today's very dynamic era of uncertainty.

Keywords: corporate entrepreneurship, state-owned enterprises, sustainability

ABSTRAK

Organisasi saat ini telah dihadapkan dengan berbagai perubahan lingkungan yang dinamis. Keberlangsungan dan keberlanjutan organisasi dapat terancam apabila organisasi tidak mau untuk merumuskan inovasi sebagai bagian dari strategi untuk beradaptasi. Salah satu penentu lingkungan internal untuk mengadopsi inovasi adalah konsep yang disebut *corporate entrepreneurship strategy*. *Corporate entrepreneurship* merupakan elemen fundamental dalam pengembangan organisasi dan ekonomi. Meskipun banyak peneliti telah memberikan bukti bahwa *corporate entrepreneurship* meningkatkan kinerja organisasi, berbagai penelitian tersebut hanya meneliti *corporate entrepreneurship* pada sektor swasta pada perusahaan besar dan perusahaan kecil menengah. Perkembangan teori penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara masih sangat terbatas. Penelitian ini akan bertujuan untuk memberikan gambaran pemetaan dari perkembangan penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara yang nantinya dapat menghasilkan latar belakang lebih lanjut dan wawasan yang lebih mendalam. Selain itu, hasil pemetaan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan konsep *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara. Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai konsep *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara pada 26 tahun terakhir benar-benar masih sangat sedikit dilakukan. Temuan penelitian cukup mengejutkan karena menghasilkan indikasi bahwa kajian penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara masih perlu perhatian yang serius untuk dieksplorasi dan dieksploitasi secara ilmiah pada era ketidakpastian yang sangat dinamis saat ini.

Kata Kunci : corporate entrepreneurship, state-owned enterprises, sustainability



I. PENDAHULUAN

Untuk mencapai dan memastikan realitas secara keseluruhan, perbaikan untuk bisnis sama seperti ketekunan organisasi yang diwajibkan oleh perubahan moneter dan karakteristik untuk membantu keadaan ambisius mereka telah mengacu pada bahwa ada kebutuhan untuk menyelidiki dan mengenali segmen yang dapat berkontribusi pada pengembangan baru dan perbaikan lingkungan kewirausahaan. Bisnis perlu mempraktikkan praktik dan siklus inovatif, dengan cara yang sama, persepsi yang lebih berhati-hati tentang praktik imajinatif diperlukan [1].

Salah satu penentu lingkungan internal untuk mengadopsi inovasi adalah konsep yang disebut *corporate entrepreneurship strategy*. Definisi dari konsep *corporate entrepreneurship* telah berubah, tetapi satu gagasan yang mendasarinya untuk beradaptasi atau mati sejak ketika *corporate entrepreneurship* hanya dikaitkan dengan investasi besar yang dilakukan oleh eksekutif perusahaan sampai hari ketika satu tindakan seorang karyawan dalam menemukan cara yang lebih baik untuk melakukan pekerjaannya dianggap sebagai perilaku kewirausahaan [2].

Corporate entrepreneurship merupakan elemen fundamental dalam pengembangan organisasi dan ekonomi [3]. Klaim abadi di bidang kewirausahaan adalah bahwa kegiatan kewirausahaan mempromosikan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi (Minniti, 2008). Akademisi dan praktisi telah menunjukkan minat mereka di bidang ini sejak awal 1980-an [4][5][6][7][8]. Meskipun banyak peneliti telah memberikan bukti bahwa *corporate entrepreneurship* meningkatkan kinerja organisasi, berbagai penelitian tersebut hanya meneliti *corporate entrepreneurship* pada sektor swasta pada perusahaan besar dan perusahaan kecil menengah. Perkembangan teori penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara masih sangat terbatas [3]. Beberapa penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara di antaranya, *the potential role of entrepreneurship in the public sector in South Africa* [9]; *the application of corporate entrepreneurship within the public sector in Australian urban water businesses*[10]; dan *the role of entrepreneurship within the public sector context researching ten European local government case studies* [11], *factors stimulating corporate entrepreneurship in the Greek public sector* [12].

Pemahaman yang lebih besar tentang *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara diperlukan untuk mengetahui bagaimana badan usaha

milik negara dapat mengelola perubahan untuk secara efektif terlibat dalam kegiatan ini. Meskipun konsep *entrepreneurship* secara tradisional dipandang sebagai fenomena sektor swasta, badan usaha milik negara semakin diharapkan untuk menjadi lebih '*entrepreneurial*'. Karena kewirausahaan adalah konsep universal, dapat diterapkan tidak hanya di organisasi kecil-menengah, organisasi nasional dan multinasional besar tetapi juga di sektor publik [3]

Karena krisis keuangan global, badan usaha milik negara sekarang menghadapi tuntutan kompleks yang meningkat dari konstitusi mereka, pengurangan anggaran, kendala peraturan yang lebih besar dan persaingan yang meningkat untuk pendanaan. Organisasi badan usaha milik negara sekarang perlu berurusan dengan utang publik yang besar, peningkatan akuntabilitas publik dan tekanan kuat untuk memenuhi beragam persyaratan dan kebutuhan. Realitas ini memaksa pada badan usaha milik negara untuk secara efektif mengelola perubahan, dan *corporate entrepreneurship* adalah solusi kuncinya [3]. Mengadaptasi konsep *corporate entrepreneurship* ke pada badan usaha milik negara memungkinkan para peneliti untuk menangkap strategi dan bentuk *entrepreneurship* tertentu dalam konteks badan usaha milik negara. Badan usaha milik negara mewakili konteks tertentu yang ditandai dengan perbedaan penting dari *corporate entrepreneurship* dalam organisasi sektor swasta. Organisasi badan usaha milik negara dibentuk dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat [13] dan dengan demikian menciptakan nilai publik [14].

Menanggapi kurangnya penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara, penelitian ini akan bertujuan untuk memberikan gambaran pemetaan dari perkembangan penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara yang nantinya dapat menghasilkan latar belakang lebih lanjut dan wawasan yang lebih mendalam. Selain itu, hasil pemetaan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan konsep *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara yang masih sedikit ini untuk dikaitkan dengan topik-topik yang belum diteliti sebelumnya.

II. KAJIAN PUSTAKA

Corporate Entrepreneurship

Entrepreneurship dianggap sebagai faktor kunci dalam pembangunan ekonomi dalam hal produktivitas, inovasi, dan lapangan kerja [15]. Namun, terlepas dari penciptaan bisnis baru oleh individu yang menemukan



dan memanfaatkan peluang yang sebelumnya tidak diketahui [16]. *Entrepreneurship* juga merupakan proses yang terkait dengan kegiatan strategis dan pembaruan dalam perusahaan yang [17]. *Corporate entrepreneurship* adalah pendekatan strategis penting untuk persaingan yang sukses dalam ekonomi global saat ini [18].

CE mengacu pada serangkaian fenomena organisasi yang berbeda dan multidimensi, termasuk pengembangan inovasi. Ini adalah kekuatan pendorong di balik mendefinisikan kembali organisasi, pasar, atau industri untuk mendorong keunggulan kompetitif [19]. Lebih khusus lagi, aktivitas dari CE biasanya berorientasi pada regenerasi berkelanjutan, peremajaan organisasi, pembaruan strategis, dan mendefinisikan kembali organisasi, pasarnya, atau industrinya [20][21]. Dengan demikian, sejalan dengan [17], definisi tentang CE mencakup bagaimana perusahaan membentuk lingkungannya melalui pengenalan produk dan proses [22], mencari peluang baru di luar operasinya saat ini [23], dan mengambil postur kompetitif terhadap saingan [24].

CE berkorelasi positif dengan kinerja perusahaan [25]. Lebih khusus lagi, penelitian sebelumnya menyelidiki bagaimana set faktor lingkungan internal dan / atau eksternal merangsang atau membatasi *entrepreneurship* di dalam organisasi. Mengenai yang pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi [9], pengambilan keputusan, motivasi, dan budaya organisasi adalah dimensi intra-organisasi yang paling konsisten [26][27][28]. Secara khusus, studi terbaru mengidentifikasi lima anteseden untuk CE yang menciptakan lingkungan perusahaan yang kondusif untuk perilaku kewirausahaan: dukungan manajemen puncak, ketersediaan waktu, penghargaan / penguatan, kebijaksanaan kerja / otonomi, dan batas-batas [29][17]

Mengingat hal .di atas, CE semakin menarik bagi para peneliti dan eksekutif karena efektivitasnya yang disebut-sebut dalam merevitalisasi perusahaan dan meningkatkan kinerja [25][30]. Namun demikian, ada banyak penelitian yang diperlukan pada anteseden CE, terutama untuk organisasi badan usaha milik negara, karena banyak penelitian tentang CE berfokus pada perusahaan [31]. Dalam pengertian ini, perbedaan substansial antara tujuan utama dan sumber daya organisasi swasta dan publik membuatnya tidak pantas untuk mengekstrapolasi temuan tentang CE di

perusahaan swasta ke organisasi badan usaha milik negara [32]. Dalam subbagian berikut, kami fokus pada karakteristik salah satu jenis utama organisasi badan usaha milik negara, badan usaha milik negara.

State-owned Enterprises

SOE mengacu pada perusahaan di mana negara memiliki kontrol yang signifikan melalui kepemilikan minoritas penuh, mayoritas, atau signifikan [33]. Organisasi-organisasi ini biasanya memiliki misi publik untuk mengatasi, dengan tingkat kebijaksanaan yang berbeda dalam manajemen dan otonomi anggaran [34]. SOE memainkan peran yang relevan di seluruh dunia: mereka yang memiliki kepemilikan negara mayoritas menyumbang sekitar USD 2 triliun aset dan lebih dari enam juta pekerjaan di negara-negara anggota Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD). Pada tahun 2013, sekitar 10% dari 2.000 perusahaan global terbesar yang terdaftar dalam Forbes 2000 mayoritas dimiliki oleh lembaga publik [35]. SOE adalah agen ekonomi utama di wilayah yang beragam seperti Afrika, Asia, dan Amerika Latin, di mana mereka berkontribusi sekitar [36].

Meskipun signifikansi ekonomi SOE mulai menurun dalam beberapa dekade terakhir (World Bank Group, 2014), SOE merupakan aliran penelitian spesifik baru-baru [37]. Dalam hal ini, para peneliti mengidentifikasi fitur pembeda SOE [38] dan berfokus terutama pada dua isu utama: alasan sebenarnya yang menjelaskan keberadaan SOE dan kinerjanya dibandingkan dengan perusahaan [39]. Yang pertama berkaitan dengan fakta bahwa SOE mengejar kombinasi tujuan ekonomi dan sosial [40], yang memaksa mereka untuk mendukung pemerintah dengan menawarkan barang dan jasa publik bahkan ketika ada kurangnya insentif ekonomi untuk melakukannya [41][42]. Mengenai yang terakhir, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa perusahaan swasta mengungguli SOE dalam hal hasil ekonomi dan kualitas layanan [43]. Penjelasan historis didasarkan pada dua faktor yang berbeda tetapi terkait erat. Di satu sisi, karena mereka secara tradisional menikmati status monopoli, SOE tidak dirancang untuk menghadapi pasar yang kompetitif [44]. Di sisi lain, SOE biasanya tidak dipahami sebagai organisasi yang digerakkan oleh keuntungan melainkan terutama berfokus pada tujuan sosial [45]



Namun, tren baru-baru ini menuju hilangnya kondisi pasar monopolistik [46], bersama dengan meningkatnya turbulensi, dinamisme, dan kompetensi global di pasar, (Arzubiaga et al., 2017) membuatnya perlu bagi organisasi badan usaha milik negara untuk merangkul tindakan kewirausahaan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan warga negara yang terus berkembang [47][48].

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pemetaan dari perkembangan penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara yang nantinya dapat menghasilkan latar belakang lebih lanjut dan wawasan yang lebih mendalam. Selain itu, hasil pemetaan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan konsep *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara yang masih sedikit ini untuk dikaitkan dengan topik-topik yang belum diteliti sebelumnya. Literatur akademik telah mengusulkan berbagai pendekatan untuk memeriksa pengaruh variabel tertentu, di antaranya bibliometrik [49].

Analisis data bibliometrik membantu peneliti untuk melakukan proses analisis secara komprehensif terhadap variabel dari berbagai sudut pandang dan memahami perkembangannya (Fellnhofner, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk menyelidiki pentingnya penelitian akademik *corporate entrepreneurship* dalam badan usaha milik negara.

Penulis menggunakan *database* Scopus sebagai sumber data, karena telah mengindeks jurnal terbaik dengan artikel terbaru [50]. Selain itu, Scopus adalah database dan kutipan terbesar; memberikan data yang lebih akurat [51]. Penulis menuliskan kata kunci menggunakan bantuan operator Boolean yang membantu menyintesis pencarian menjadi satu kata kunci pencarian [52]. Penulis menggunakan operator Boolean AND dan OR. Penulis melakukan proses pencarian pada 26 Februari 2022.

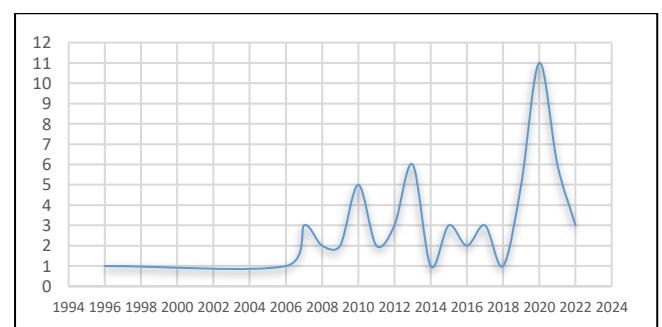
Langkah pertama, *keyword* yang digunakan penulis, yaitu "*Corporate Entrepreneurship*". Jumlah dokumen yang ditemukan adalah 1068 dokumen. Kemudian penulis menambahkan Batasan dengan menggunakan kata kunci AND "*State Owned Enterprises*", ditemukan 2123 dokumen. Langkah kedua, penulis membatasi subjek area hanya berasal dari *Business, Management, and Accounting*, kemudian bentuk dokumen hanya artikel, asal sumber

hanya jurnal, dan bahasa dokumen adalah bahasa inggris, maka didapatkan 60 dokumen. Langkah ketiga, yaitu mengunduh 60 artikel dalam bentuk *file* CSV.

60 artikel diekspor kepada VOSviewer, *software* perangkat lunak untuk membangun dan memvisualisasikan bibliometrik. VOSviewer menyediakan metode pemetaan tambahan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah untuk membuat peta jaringan dan data yang berguna. Peta tersebut menggabungkan masing-masing grup hubungan yang dibuat menggunakan VOSviewer ke dalam item. Item yang dimaksud adalah kombinasi dari entitas yang menarik, yaitu nama penulis, kata kunci artikel atau negara afiliasi penulis. Kata kunci penulis memberikan informasi mengenai tren penelitian dari sudut pandang para peneliti dan telah terbukti penting dalam memantau perkembangan lapangan. Di antara sepasang item, mungkin ada tautan atau koneksi. Setiap tautan memiliki kekuatan, diwakili oleh nilai numerik positif; nilai numerik tertinggi menunjukkan kekuatan tautan dan sebaliknya [53].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran pada *database* Scopus, hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara dimulai sejak tahun 1996. Kemudian selama 10 tahun tidak ada yang melakukan penelitian. Baru menghasilkan publikasi lagi pada tahun 2006 dengan mengalami naik turun jumlah publikasi. Penelitian terus meningkat sejak tahun 2018 hingga mencapai puncak tertinggi, yaitu pada tahun 2020 dengan jumlah 11 publikasi. Hasil pemetaan mengenai tren penelitian berdasarkan tahun publikasi dapat dilihat pada Gambar 1.

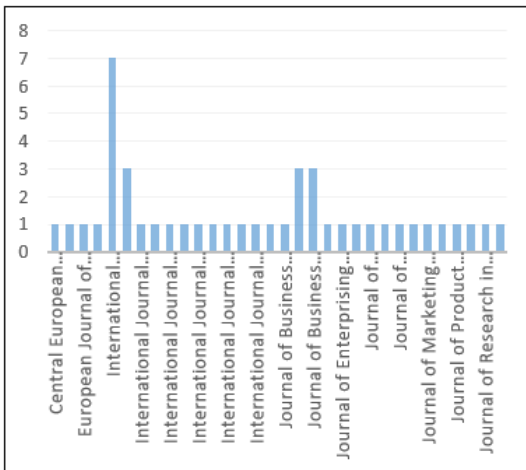


Gambar 1 Tren Penelitian *Corporate Entrepreneurship* pada Badan Usaha Milik Negara

Dari 60 artikel penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara yang

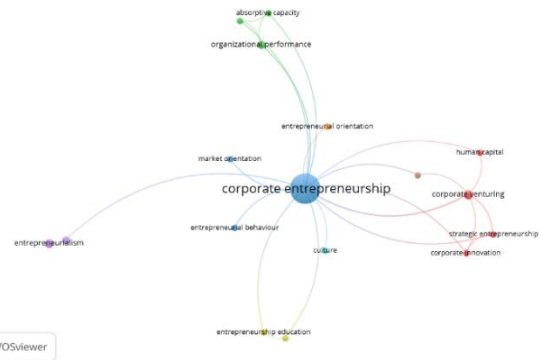


diperoleh dari hasil pencarian melalui database Scopus, mereka diterbitkan dalam 44 jurnal. Dari 44 jurnal, peringkat pertama jurnal inti dalam publikasi penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara di Scopus adalah *International Entrepreneurship and Management Journal*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Gambar 2 menunjukkan beberapa jurnal yang mempublikasikan hasil penelitian di bidang *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara.



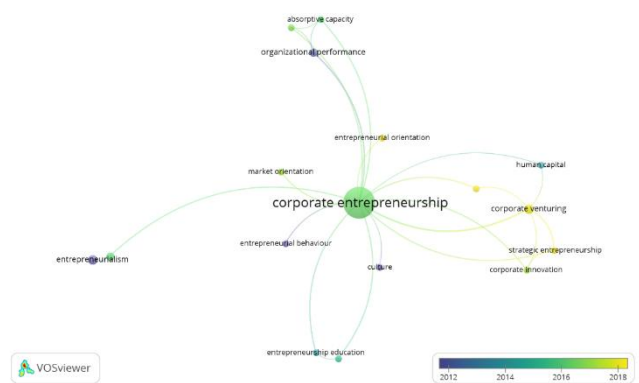
Gambar 2 Hasil Pemetaan Jurnal *Corporate Entrepreneurship* Badan Usaha Milik Negara pada Scopus

Kemudian peneliti mengolah data tersebut menggunakan *software VOSviewer* untuk memberikan gambaran hasil analisis pemetaan bibliometrik dari tren topik penelitian yang terkelompok menjadi 8 cluster. Topik yang termasuk ke dalam cluster 1 adalah *corporate innovation, corporate venturing, human capital, dan strategic entrepreneurship*. Cluster 2 terdiri atas *absortive capacity, organizational performance, dan top management support*. Cluster 3 terdiri atas *corporate entrepreneurship, market orientation, dan entrepreneurial beahavior*. Cluster 4 terdiri atas *entrepreneurship education dan social entrepreneurship*. Cluster 5 terdiri atas *entrepreneurialism dan internal marketing*. Cluster 6 terdiri atas *culture*. Cluster 7 terdiri atas *entrepreneurial orientation*. Cluster 8 terdiri atas *strategic renewal* (Gambar 3).



Gambar 3 *Network Visualization Map Corporate Entrepreneurship*

pada Badan Usaha Milik Negara Pada Gambar 4 terlihat hasil pemetaan mengenai tren publikasi topik yang di bahas dalam konsep *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara berdasarkan tahun publikasi. Dapat dilihat bahwa beberapa topik yang kontemporer dipublikasi sejak tahun 2018, yaitu yang berwarna kuning seperti *entrepreneurial orientation, strategic renewal, corporate venturing, dan strategic entrepreneurship*.

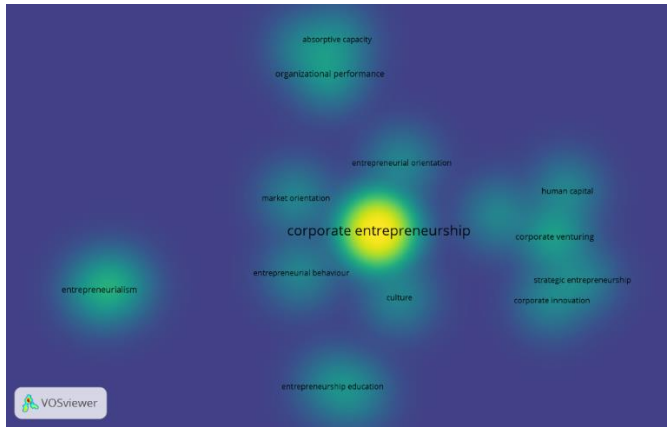


Gambar 4 *Overlay Visualization Map Corporate Entrepreneurship* pada Badan Usaha Milik Negara

Selanjutnya pada Gambar 5 terdapat hasil pemetaan *density visualization* dari konsep *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara. Terlihat warna yang muncul adalah dari yang lebih gelap seperti biru, kemudian hijau, dan yang semakin terang adalah kuning. Semakin terang warna yang muncul maka semakin padat atau banyak penelitian mengenai topik tersebut yang telah dilakukan. Maka dapat dilihat bahwa topik penelitian yang masih sedikit



dibahas adalah di antaranya, *entrepreneurship education, entrepreneurialism, absorptive capacity, organizational performance, human capital, corporate innovation, strategic entrepreneurship* dan *corporate venturing*.



Gambar 5 Density Visualization Map Corporate Entrepreneurship pada *Badan Usaha Milik Negara*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Organisasi saat ini telah dihadapkan dengan berbagai perubahan lingkungan yang dinamis. Keberlangsungan dan keberlanjutan organisasi dapat terancam apabila organisasi tidak mau untuk merumuskan inovasi sebagai bagian dari strategi untuk beradaptasi. Salah satu penentu lingkungan internal untuk mengadopsi inovasi adalah konsep yang disebut *corporate entrepreneurship strategy*. *Corporate entrepreneurship* merupakan elemen fundamental dalam pengembangan organisasi dan ekonomi. Meskipun banyak peneliti telah memberikan bukti bahwa *corporate entrepreneurship* meningkatkan kinerja organisasi, berbagai penelitian tersebut hanya meneliti *corporate entrepreneurship* pada sektor swasta pada perusahaan besar dan perusahaan kecil menengah. Perkembangan teori penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara masih sangat terbatas.

Pemahaman yang lebih besar tentang *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara diperlukan untuk mengetahui bagaimana badan usaha milik negara dapat mengelola perubahan untuk secara efektif terlibat dalam kegiatan ini. Karena krisis keuangan global, organisasi badan usaha milik negara sekarang menghadapi tuntutan kompleks yang meningkat dari konstitusi mereka. Mengadaptasi konsep *corporate entrepreneurship* ke badan usaha milik negara memungkinkan para peneliti untuk menangkap strategi dan bentuk *entrepreneurship*

tertentu dalam konteks badan usaha milik negara. Organisasi badan usaha milik negara mewakili konteks tertentu yang ditandai dengan perbedaan penting dari *corporate entrepreneurship* dalam organisasi sektor swasta. Organisasi badan usaha milik negara dibentuk dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, tren penelitian mengenai *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara dimulai sejak tahun 1996. Kemudian tidak ada perkembangan sama sekali hingga 10 tahun kemudian pada tahun 2006 baru muncul lagi penelitian lain mengenai konsep ini. Sejak saat itu tren penelitian terus mengalami naik turun hingga mencapai puncaknya pada tahun 2020, itu pun hanya mencapai jumlah 11 publikasi.

Dari total 60 artikel yang dianalisis dari sumber data *database Scopus*, terdapat 44 jurnal yang terdaftar mempublikasikan konsep *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara. Dari 44 jurnal tersebut, jurnal yang mempublikasikan konsep *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara paling banyak adalah *International Entrepreneurship and Management Journal* dengan total publikasi 7 artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik *co-occurrence* menggunakan *software VOSviewer*, tren topik penelitian mengenai *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara terkelompok menjadi 8 *cluster*. Topik yang termasuk ke dalam cluster 1 adalah *corporate innovation, corporate venturing, human capital, dan strategic entrepreneurship*. Cluster 2 terdiri atas *absorptive capacity, organizational performance, dan top management support*. Cluster 3 terdiri atas *corporate entrepreneurship, market orientation, dan entrepreneurial behavior*. Cluster 4 terdiri atas *entrepreneurship education dan social entrepreneurship*. Cluster 5 terdiri atas *entrepreneurialism dan internal marketing*. Cluster 6 terdiri atas *culture*. Cluster 7 terdiri atas *entrepreneurial orientation*. Cluster 8 terdiri atas *strategic renewal*. Beberapa topik yang kontemporer dipublikasi sejak tahun 2018, yaitu yang berwarna kuning seperti *entrepreneurial orientation, strategic renewal, corporate venturing, dan strategic entrepreneurship*. Berdasarkan hasil pemetaan *density visualization*, topik penelitian yang masih sedikit dibahas adalah di antaranya, *entrepreneurship education, entrepreneurialism, absorptive capacity, organizational performance, human capital, corporate innovation, strategic entrepreneurship* dan *corporate venturing*.



Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai konsep *corporate entrepreneurship* pada sektor badan usaha milik negara pada 26 tahun terakhir benar-benar masih sangat sedikit dilakukan. Temuan penelitian cukup mengejutkan karena menghasilkan indikasi bahwa kajian penelitian *corporate entrepreneurship* pada badan usaha milik negara masih perlu perhatian yang serius untuk dieksplorasi dan dieksploitasi secara ilmiah pada era ketidakpastian yang sangat dinamis saat ini.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya menggunakan *database* Scopus sebagai sumber pencarian data. Kemudian hanya mengambil penelitian yang berada pada area subjek *business, management*, dan *accounting*. Peneliti menyarankan untuk dapat menggunakan sumber yang lebih beragam dan mengambil penelitian pada berbagai area subjek lainnya agar temuan penelitian selanjutnya dapat lebih komprehensif.

VI. REFERENSI

- [1] H. Skipworth, E. Delbufalo, and C. Mena, "Logistics and procurement outsourcing in the healthcare sector: A comparative analysis," *Elsevier*, doi: <https://doi.org/10.1016/j.emj.2020.04.002>.
- [2] M. I. M. Nasir, M. W. Ramli, and S. H. M. Som, "Now Look What You've Done, COVID-19! The Impact on Academic Survival among Postgraduate Students in Malaysia," 2021, doi: [10.6007/IJARBS/v11-i2/8430](https://doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i2/8430).
- [3] C. Kearney, R. D. Hisrich, and F. Roche, "Public And Private Sector Entrepreneurship: Similarities, Differences Or A Combination?," *J. Small Bus. Enterp. Dev.*, vol. 16, no. 1, pp. 26–46, 2009.
- [4] B. Antoncic and R. D. Hisrich, "Corporate entrepreneurship contingencies and organizational wealth creation," *J. Manag. Dev.*, 2004.
- [5] R. A. Burgelman, "Managing the new venture division: Research findings and implications for strategic management," *Strategic Management Journal*, 1985.
- [6] W. D. Guth and A. Ginsberg, "Guest Editors' Introduction: Corporate Entrepreneurship," *Strateg. Manag. J.*, vol. 11, no. Corporate Entrepreneurship, pp. 5–15, 1990.
- [7] C. L. Wang, "Entrepreneurial Orientation, Learning Orientation, and Firm Performance," *Sage J.*, vol. 32, no. 4, pp. 635–657, 2008.
- [8] S. A. Zahra, "Predictors and Financial Outcomes of Corporate Entrepreneurship: An Exploratory Study," *J. Bus. Ventur.*, vol. 6, 1991.
- [9] M. H. Morris and F. F. Jones, *Entrepreneurship In Established Organizations: The Case Of The Public Sector*. 1999.
- [10] R. J. Sadler, "Corporate entrepreneurship and government business enterprises: the pre-paradigmatic dance of the chameleon," Southern Cross University, 1999.
- [11] V. Souitaris and S. Zerbinati, "Entrepreneurship in the Public Sector: A Framework of Analysis in European Local Governments," *Entrep. Reg. Dev.*, vol. 17, 2005, doi: [10.1080/0898562042000310723](https://doi.org/10.1080/0898562042000310723).
- [12] L. A. Zampetakis and V. Moustakis, "Linking creativity with entrepreneurial intention: A structural approach," *Int. Entrep. Manag. J.*, vol. 2, no. 3, pp. 413–428, 2006.
- [13] E. T. Boris and C. E. Steuerle, *Nonprofits & Government: Collaboration & Conflict*, 2nd ed. Washington, DC: The Urban Institute Press, 2006.
- [14] M. H. Moore, *Creating public value: Strategic management in government*. Harvard university press, 1995.
- [15] D. Audretsch, "Entrepreneurship Research. In Management Decision," vol. 50, no. 5, pp. 755–764, 2012, doi: [10.1108/00251741211227384](https://doi.org/10.1108/00251741211227384).
- [16] D. Urbano and A. Turró, "Conditioning Factors For Corporate Entrepreneurship: An In(Ex)Ternal Approach," *Int. Entrep. Manag. J.*, vol. 9, no. 3, pp. 379–396, 2013, doi: [10.1007/S11365-013-0261-8](https://doi.org/10.1007/S11365-013-0261-8).
- [17] C. D. Jones, P. M. Jolly, C. J. Lubojacky, G. P. Martin, and L. R. Gomez-Mejia, "Behavioral Agency And Corporate Entrepreneurship: Ceo Equity Incentives & Competitive Behavior," *Int. Entrep. Manag. J.*, vol. 15, no. 3, pp. 1017–1039, 2019, doi: [0.1007/S11365-019-00576-7](https://doi.org/10.1007/S11365-019-00576-7).



- [18] P. M. Kreiser, D. F. Kuratko, J. G. Covin, R. D. Ireland, and J. S. Hornsby, "Corporate Entrepreneurship Strategy: Extending Our Knowledge Boundaries Through Configuration Theory," *Small Bus. Econ.*, vol. 56, no. 2, pp. 739–758, 2021, doi: 10.1007/S11187-019-00198-X.
- [19] M. Urbaniec and A. Zur, "Business Model Innovation In Corporate Entrepreneurship: Exploratory Insights From Corporate Accelerators.," *Int. Entrep. Manag. J.*, vol. 17, no. 2, pp. 865–888, 2021, doi: 10.1007/S11365-020-00646-1.
- [20] J. G. Covin and M. P. Miles, *Corporate Entrepreneurship And The Pursuit Of Competitive Advantage*. 1999.
- [21] J. Karimi and Z. Walter, "Corporate Entrepreneurship, Disruptive Business Model Innovation Adoption, And Its Performance: The Case Of The Newspaper Industry," *Long Range Plann.*, vol. 49, no. 3, pp. 342–360, 2016, doi: 10.1016/J.Lrp.2015.09.004.
- [22] D. Miller and P. H. Friesen, "Archetypes Of Strategy Formulation. Management Science," vol. 9, no. 24, pp. 921–933, 1978.
- [23] N. Venkatraman, "The Concept Of Fit In Strategy Research: Toward Verbal And Statistical Correspondence," *Acad. Manag. Rev.*, vol. 3, no. 14, pp. 423–444, 1989.
- [24] D. Slevin, *The Influence Of Organization Structure On The Utility Of An Entrepreneurial Top Management Style*. 1988.
- [25] M. Bierwerth, C. Schwens, R. Isidor, and R. Kabst, "Corporate Entrepreneurship And Performance: A Meta-Analysis," *Small Bus. Econ.*, vol. 45, no. 2, pp. 255–278, 2015.
- [26] P. C. Nutt, "Comparing Public And Private Sector Decision-Making Practices," *J. Public Adm. Res. Theory*, vol. 16, no. 2, pp. 289–318, 2006, doi: 10.1093/Jopart/Mui041.
- [27] J. S. Hornsby, D. F. Kuratko, and S. A. Zahra, "Middle Managers' Perception Of The Internal Environment For Corporate Entrepreneurship: Assessing A Measurement Scale," *J. Bus. Ventur.*, vol. 17, no. 3, pp. 253–273, 2002, doi: 10.1016/S0883-9026(00)00059-8.
- [28] J. G. Covin and D. P. Slevin, "A Conceptual Model Of Entrepreneurship As Firm Behavior.," 1991.
- [29] J. Hornsby, I. Peña-Legazkue, and M. Guerrero, "Guest Editorial: The Role Of Corporate Entrepreneurship In The Current Organizational And Economic Landscape," *Int. Entrep. Manag. J.*, vol. 9, no. 3, pp. 295–305, 2013, doi: 10.1007/S11365-013-0255-6.
- [30] Q. He, M. Wang, and C. Martínez-Fuentes, "[17]. He, Q., Wang, M., & Martínez-Fuentes, C. (2020). Impact Of Corporate Entrepreneurial Strategy On Firm Performance In China. *International Entrepreneurship And Management Journal*, 16(4), 1427–1444. <https://doi.org/10.1007/S11365-020-00678-7>," *Int. Entrep. Manag. J.*, vol. 16, no. 4, pp. 1427–1444, 2020, doi: 10.1007/S11365-020-00678-7.
- [31] T. Tremml, "Linking Two Worlds? Entrepreneurial Orientation In Public Enterprises: A Systematic Review And Research Agenda," 2018.
- [32] S. Kraus, M. Breier, M. P. Jones, and M. Hughes, "Individual Entrepreneurial Orientation And Intrapreneurship In The Public Sector," *Int. Entrep. Manag. J.*, vol. 15, no. 4, pp. 1247–1268, 2019, doi: 10.1007/S11365-019-00593-6.
- [33] N. Jia, K. Huang, and C. M. Zhang, "Public Governance, Corporate Governance, And Firm Innovation: An Examination Of State-Owned Enterprises," *Acad. Manag.*, vol. 62, no. 1, pp. 220–247, 2019, doi: 0.5465/Amj.2016.0543.
- [34] N. G. Álvarez and A. Argothy, "Research, Development And Growth In State-Owned Enterprises: Empirical Evidence From Ecuador," *Ind. Innov.*, vol. 26, no. 2, pp. 158–175, 2019, doi: 10.1080/13662716.2018.1493982.
- [35] A. G. López, U. Arzubiaiga, E. S. Roman, and A. De Massis, "The Visible Hand Of Corporate Entrepreneurship In State-Owned Enterprises: A Longitudinal Study Of The Spanish National



- Postal Operator.,” 2020.
- [36] D. Budiman, D. Y. Lin, and S. Singham, “Improving Performance At State-Owned Enterprises,” 2009.
- [37] M. W. Peng, G. D. Bruton, C. V. Stan, and Y. Huang, “Theories Of The (State-Owned) Firm,” *Asia Pacific J. Manag.*, vol. 33, no. 2, pp. 293–317, 2016, doi: 10.1007/S10490-016-9462-3.
- [38] G. D. Bruton, M. W. Peng, D. Ahlstrom, C. Stan, and K. Vu, “State-Owned Enterprises Around The World As Hybrid Organizations,” *Acad. Manag. Perspect.*, vol. 29, no. 1, pp. 92–114, 2015, doi: 10.5465/Amp.2013.0069.
- [39] M. Benassi and M. Landoni, “State-Owned Enterprises As Knowledge-Explorer Agents,” *Ind. Innov.*, vol. 26, no. 2, pp. 218–241, 2019, doi: 10.1080/13662716.2018.1529554.
- [40] Oecd, *OECD Guidelines On Corporate Governance Of State-Owned Enterprises*. 2015.
- [41] M. Landoni, “Corporatization And Internationalization Of State-Owned Enterprises: The Role Of Institutional Intermediaries,” *Int. J. Public Sect. Manag.*, vol. 31, no. 2, pp. 221–240, 2018, doi: 10.1108/Ijpsm-03-2017-0076.
- [42] P. Tönurist and E. Karo, “State Owned Enterprises As Instruments Of Innovation Policy,” *Ann. Public Coop. Econ.*, vol. 87, no. 4, pp. 623–648, 2016, doi: 10.1111/Apce.12126.
- [43] J. Tang, Z. Tang, and B. J. Cowden, “Exploring The Relationship Between Entrepreneurial Orientation, Ceo Dual Values, And Sme Performance In State-Owned Vs. Nonstate-Owned Enterprises In China.,” *Entrep. Theory Pract.*, vol. 41, no. 6, pp. 883–908, 2017.
- [44] G. Currie, M. Humphreys, D. Ucbasaran, and S. Mcmanus, “Entrepreneurial Leadership In The English Public Sector: Paradox Or Possibility? Public Administration,” vol. 86, no. 4, pp. 987–100, 2008, doi: 10.1111/J.1467-9299.2008.00736.X.
- [45] D. Meissner, D. Sarpong, and N. S. Vonortas, “Introduction To The Special Issue On ‘Innovation In State Owned Enterprises: Implications For Technology Management And Industrial Development’: Guest Editors,” *Routledge*, vol. 26, no. 2, pp. 121–126, 2019, doi: 10.1080/13662716.2019.1551838.
- [46] P. Choudhury and T. Khanna, “Toward Resource Independence-Why State-Owned Entities Become Multinationals: An Empirical Study Of India’s Public R&D Laboratories,” pp. 145–173, 2018, doi: 10.1007/978-3-319-51715-5_7.
- [47] U. Arzubiaga, T. Iturralde, A. Maseda, and J. Kotlar, “Entrepreneurial Orientation And Firm Performance In Family Smes: The Moderating Effects Of Family, Women, And Strategic Involvement In The Board Of Directors.,” 2017.
- [48] Y. Kim, “Stimulating Entrepreneurial Practices In The Public Sector: The Roles Of Organizational Characteristics.,” *Adm. Soc.*, vol. 42, no. 7, pp. 780–814, 2010, doi: 10.1177/0095399710377432.
- [49] A. K. Das, “In Introduction To Research Evaluation Metrics And Related Indicators, (B. K. Sen),” *Unesco*, 2015.
- [50] A. A. Chadegani, S. H. Salehi, M. M. M. Yunus, H. Fooladi, M. M. Farhadi, and N. A. Ebrahim, “A Comparison Between Two Main Academic Literature Collections: Web Of Science And Scopus Databases,” *Asian Soc. Sci.*, vol. 9, no. 5, pp. 18–26, 2013, doi: 10.5539/Ass.V9n5p18.
- [51] F. Franceschini, D. Maisano, and L. Mastrogiacomo, “Empirical Analysis And Classification Of Database Errors In Scopus And Web Of Science,” *J. Informetr.*, vol. 10, no. 4, pp. 933–953, 2016, doi: 10.1016/J.Joi.2016.07.003.
- [52] L. Ferrari, A. Cavaliere, E. De Marchi, and A. Banterle, “Can Nudging Improve The Environmental Impact Of Food Supply Chain? A Systematic Review,” *Elsevier*, vol. 91, no. Trends In Food Science And Technology, pp. 184–192, 2019, doi:



10.1016/J.Tifs.2019.07.004.

[53] N. J. Van Eck and L. Waltman, “Vosviewer

Manual Manual For Vosviewer Version
1.6.17.,” 2021.

